



**Laporan Rektor
Periode Tahun Akademik
2017 - 2018**

Executive Summary
Laporan Rektor 2018

Usia sebelas tahun masih tergolong muda untuk sebuah universitas, namun usia muda bukan berarti belum dapat mencapai prestasi besar. Universitas Ma Chung berinisiatif untuk bertransformasi dan berinovasi agar mampu terus bertumbuh dalam perubahan zaman, bahkan menjadi pemimpin dalam memberikan pendidikan terbaik kepada generasi penerus bangsa. Oleh karena itu tema yang dipilih pada dies natalis tahun ini adalah **Leading the Lines through Innovations**. Tema ini mengandung harapan bahwa setiap anggota sivitas akademika Universitas Ma Chung terus rela menjalani proses-proses transformasi yang membutuhkan kerja keras dan pengorbanan untuk menjadi institusi yang lebih mampu menghadapi tantangan zaman, walaupun telah meraih berbagai prestasi.

Adapun prestasi-prestasi yang telah diraih oleh segenap warga Universitas Ma Chung pada 2017 – 2018 antara lain:

1. Bidang Kelembagaan

- a. Peringkat Universitas Ma Chung di tingkat nasional secara institusi terus menanjak, dari 352 di tahun 2015 menjadi 235 di tahun 2016 dan 112 di tahun 2017.
- b. Diperolehnya **Insentif Penguatan Sentra Kekayaan Intelektual** dari Dirjen Penguatan Ristek dan Pengembangan Kemenristek Dikti untuk Sentra KI Universitas Ma Chung, yang memungkinkan Sentra KI Universitas Ma Chung untuk berkontribusi dalam mendukung dan membina pendirian Sentra KI di perguruan tinggi lain.
- c. Diperolehnya **Hibah Program Transfer Kredit Luar Negeri** dari Dirjen Belmawa Kemenristek Dikti.
- d. Diperolehnya **Hibah Penguatan Kelembagaan Kantor Urusan Internasional 2018** dari Dirjen Kelembagaan, Iptek, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Kemenristek Dikti.
- e. Diperolehnya **Hibah Pusat Karir Lanjutan tahun 2018** dari Dirjen Belmawa Kemenristek Dikti untuk mengembangkan Pusat Karir Universitas Ma Chung.
- f. Diperolehnya **Program World Class Professor** dari Dirjen Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi guna meningkatkan kolaborasi riset Antara Universitas Ma Chung dan Universiti Teknologi Malaysia.
- g. Diperolehnya **Hibah General Education 2018** dari Dirjen Belmawa Kemenristek Dikti yang akan mendukung pelaksanaan berbagai program Pendidikan Karakter dan Kepemimpinan di Universitas Ma Chung.

2. Bidang Penelitian

- a. Kategori perguruan tinggi utama untuk bidang penelitian telah dicapai dengan peringkat 98 dari 4530 perguruan tinggi.
- b. Diperolehnya **Bantuan Penguatan Kelembagaan Pusat Unggulan Iptek** dari Dirjen Pembinaan Kelembagaan, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Kemenristek Dikti.
- c. Diperolehnya **Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi** dari Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek Dikti.
- d. Diperolehnya **Hibah Penelitian Produk Terapan** dari Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek Dikti.
- e. Diperolehnya **Hibah Penelitian Dosen Pemula** dari Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek Dikti.

- f. Diperolehnya **Hibah Penelitian Penelitian Unggulan Strategis Nasional** dari Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek Dikti.
- g. Diperolehnya **Hibah Penelitian Berbasis Kompetensi** dari Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek Dikti.

3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Diperolehnya **Hibah Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK)** dari Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek Dikti.
- b. Diperolehnya **Hibah Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus** dari Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek Dikti.
- c. Diperolehnya **Hibah Ipteks bagi Masyarakat** dari Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek Dikti.

4. Bidang Kemahasiswaan

- a. Prestasi sebagai Juara Harapan I dalam Pemilihan Mahasiswa Berprestasi tingkat Kopertis VII Jawa Timur atas nama Christopher Daniel Kurniawan
- b. Prestasi sebagai Finalis Olimpiade Nasional MIPA tingkat PT 2018 di bidang Kimia atas nama Arif Agung Wibowo
- c. Berbagai kelompok PKM yang didanai oleh Kemenristek Dikti
- d. Prestasi sebagai Kangmas Batu 2018 atas nama Adi Setyawan
- e. Juara 3 dalam *College Student Innovation and Entrepreneurship Competition – Tongren University*
- f. Juara 1 Nasional dalam Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia VII (Kemenristek Dikti) atas nama Jeremia Allan Prasetya.
- g. *Runner-Up McDonald's East Java Conference* Liga Mahasiswa Basket 2017 oleh Tim Basket Putra Universitas Ma Chung
- h. Medali Perak dan Perunggu dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional 2017 cabang Renang oleh Tim Renang Universitas Ma Chung
- i. Prestasi dalam berbagai bidang lomba dan konferensi lainnya: Konferensi Nasional Akuntansi (KRA), Chinese Bridge, *Food Product Development*, Lomba Pengetahuan Umum Tiongkok, Pemilihan Miss Matos, Pharmasoed, Kejuaraan Wushu Nasional Terbuka, dan lain sebagainya.

5. Bidang Sumber Daya Manusia

- a. Diperolehnya prestasi untuk mengikuti *TrainIQA Course within the Frame of the ASEAN-QA Project* dari DAAD Jerman dan HRK "Dies Programme" yang didanai oleh *the Federal Ministry for Economic Cooperation and Development (BMZ)* atas nama Sunday Noya, S.T., M.MngtProct (Kepala Lembaga Penjamin Mutu).
- b. Diperolehnya prestasi untuk mengikuti *DIES University Leadership and Management Training Course (UNILEAD) 2018* dari DAAD Jerman dan the Carl con Ossietzky, University of Oldenburg yang didanai oleh *The Federal Ministry for Economic Cooperation and Development* atas nama Prita Ika Dewi, S.TP (Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan).
- c. Diperolehnya prestasi untuk menjadi penyelenggara dan *trainer* dari program *DIES International Deans' Course for Private Higher Education Institution (INADC-PHEI) – DAAD Jerman*.
- d. Juara 1 Nasional Tendik Berprestasi dari Kemenristek Dikti atas nama Siska, S.Psi (Kepala Urusan Pusat Karir), yang sekaligus sebagai Juara 3 Tendik Berprestasi tingkat Kopertis VII Jawa Timur.

- e. Juara 1 Laboran Berprestasi tingkat Kopertis VII Jawa Timur atas nama Marcellinus Alfasisurya, S.T (MRCPP)
- f. Juara 2 Dosen Berprestasi tingkat Kopertis VII Jawa Timur atas nama Tatas H.P. Brotosudarmo, Ph.D (Kepala PUI-MRCPP)

Prestasi tentu membutuhkan sumberdaya untuk mencapainya. Sumber daya di mana pun selalu ada batasnya, dengan kerjasama keterbatasan sumberdaya dapat diatasi dengan *sharing* fasilitas dan sumber daya. Tidak kurang dari 80 kerjasama telah ditanda-tangani baik dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri, baik dengan perusahaan, universitas, sekolah, instansi pemerintah, lembaga penelitian, dan lain sebagainya; untuk meningkatkan kualitas dan keterserapan lulusan.

Di tingkat internasional telah dijalin kerjasama dengan berbagai institusi, misalnya DAAD Jerman dalam bidang peningkatan mutu institusi perguruan tinggi, dengan Tongren University, Hunan Normal University, Hang Zhou University, Guizhou University, Tiongkok dalam bidang pertukaran mahasiswa dan staf pengajar, dengan, INHA University, Solbridge Business School, di Korea, Shizuoka University, Jepang, Universiti Teknologi Malaysia dan lain-lain.

Capaian-capaian tersebut tentu bukan hanya upaya satu atau dua orang, tetapi merupakan kerjasama dari semua pihak pemangku kepentingan Universitas Ma Chung, mulai dari pendiri, pembina, yayasan Harapan Bangsa Sejahtera, para pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni. Untuk itu saya bersama para pimpinan Universitas Ma Chung menyampaikan banyak terima kasih kepada Pendiri yang dimotori oleh Bapak Sugeng Hendarto dan Yayasan Harapan Bangsa Sejahtera yang dipimpin oleh Bapak Tee Teguh Kinto, atas dukungan yang terus menerus untuk kemajuan Universitas Ma Chung. Terima kasih juga kepada dosen dan tenaga kependidikan yang telah bekerja keras mendidik mahasiswa dan memajukan universitas.

Salam Hormat,



MA CHUNG

Dr. Chatief Kunjaya, M.Sc.

Rektor

BAB I EVALUASI	3
1.1. Pendahuluan.....	3
1.2. Evaluasi dan Penilaian Fakultas, Program Studi, dan Unit Akademik.....	6
1.3. Evaluasi Unit Akademik	18
1.3.1. Fakultas Ekonomi dan	18
A. Program Studi Manajemen	19
B. Program Studi Akuntansi	20
1.3.2. Fakultas Bahasa dan	20
A. Program Studi Sastra Inggris	21
B. Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin	21
1.3.3. Fakultas Sains dan Teknologi	22
A. Program Studi Teknik Informatika	23
B. Program Studi Sistem Informasi	23
C. Program Studi Teknik Industri	24
D. Program Studi Desain Komunikasi Visual	24
E. Program Studi Kimia	24
F. Program Studi	25
1.4. Evaluasi Unit Pendukung	26
1.4.1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	26
1.4.2. Badan Penerapan Sumber Daya pengetahuan	27
1.4.3. Badan Perencanaan dan Pengembangan	28
1.4.4. Biro Kemahasiswaan Pendidikan Karakter dan Kepemimpinan.....	28
1.4.5. Biro Sumber Daya dan Keuangan	29
1.4.6. Biro	29
1.4.7. Biro Kerjasama dan Pemasaran	30
1.4.8. Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan	30
1.4.9. Unit Pelayanan Teknis Sistem Informasi	31
1.4.10. Kantor Sekretariat	32
BAB II KESIMPULAN	34
BAB III REKOMENDASI.....	36

1.1. PENDAHULUAN

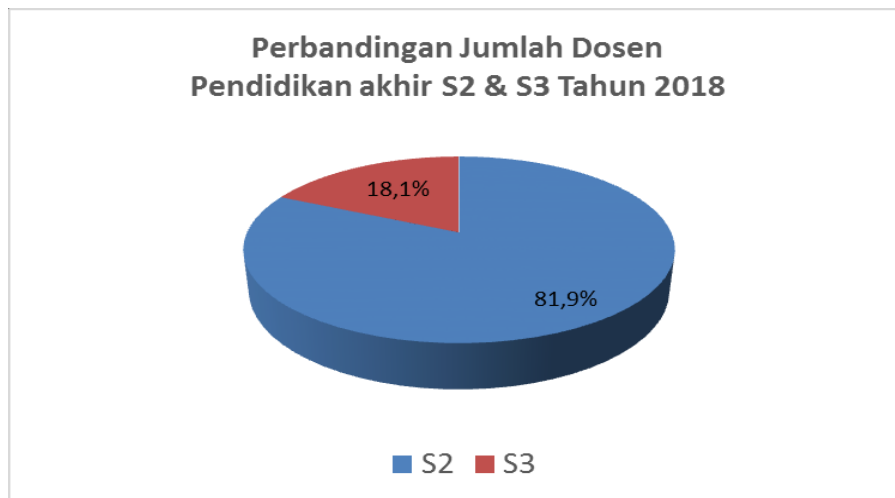
Laporan evaluasi mutu akhir tahun difokuskan pada pembahasan tentang masing-masing fakultas, program studi dan unit pendukung. Mayoritas data diambil dari proses Audit Mutu Internal (AMI) fakultas, prodi dan unit pendukung. Sementara data lainnya diambil dari unit-unit pengelola data dimaksud.

Pembahasan ini akan kita mulai dari sistem akreditasi. Semua target akreditasi untuk prodi dan institusi yakni terakreditasi B dapat dicapai kecuali nilai akreditasi Prodi Farmasi yang baru dikeluarkan oleh LAMPTKES pada bulan Juni 2018 dengan nilai terakreditasi C (skor = 277). Saat ini proses akreditasi terhadap 3 prodi terbaru yakni DKV, PBM dan Kimia masih dalam proses dengan target masing-masing adalah terakreditasi B.

Untuk mencapai AIPT A, kendala utama kita adalah SDM. Hal ini disampaikan oleh hampir semua asesor dalam akreditasi prodi maupun institusi. Nilai SDM mempengaruhi hampir 60% aspek penilaian pada borang akreditasi, nilai akreditasi A tidak akan mungkin didapat jika aspek SDM hanya memenuhi persyaratan minimal. Selain dalam proses akreditasi, masalah SDM ini disampaikan dalam wasdalbin, bahkan dalam pemeringkatan PT menurut ristekdikti terlihat jelas untuk wilayah kopertis VII saja nilai aspek SDM Universitas Ma Chung adalah yang paling rendah dibandingkan Perguruan Tinggi lain di "kelas"nya. Dalam pemeringkatan AKU oleh kopertis 7 lagi-lagi terlihat bahwa nilai aspek SDM menurun dari tahun sebelumnya, hal ini berdampak juga bagi aspek penelitian yang juga menurun.

Selanjutnya kami akan membahas data SDM dosen dengan lebih spesifik. Dari segi jumlah keseluruhan, jumlah dosen tetap Universitas Ma Chung mengalami penurunan dari tahun 2017 yakni sebanyak 75 orang menjadi 72 orang.

Berdasarkan klasifikasi pendidikannya, hanya 18% atau sebanyak 13 orang berpendidikan doktor, 82% atau sebanyak 59 orang berpendidikan magister.

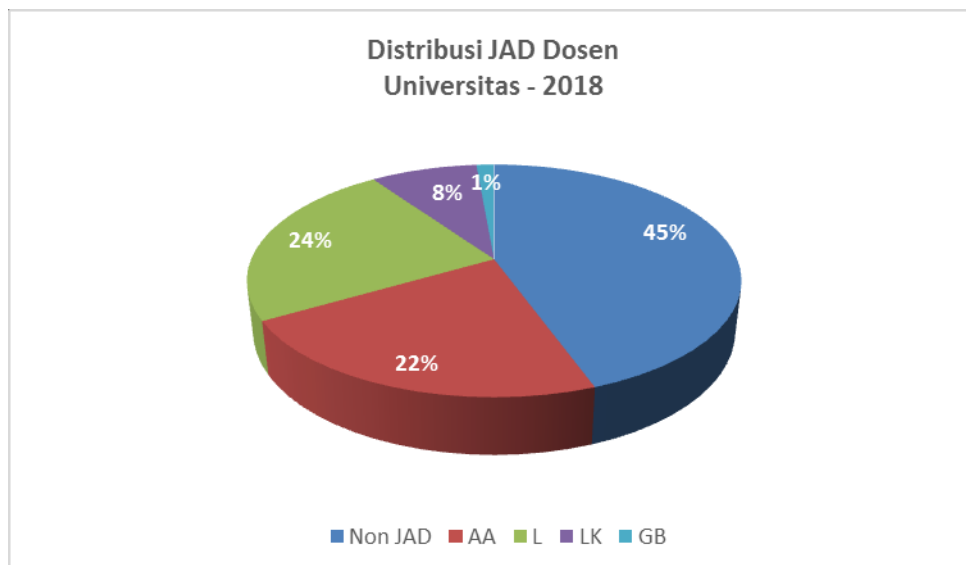


Gambar 3. Distribusi Tingkat Pendidikan Dosen

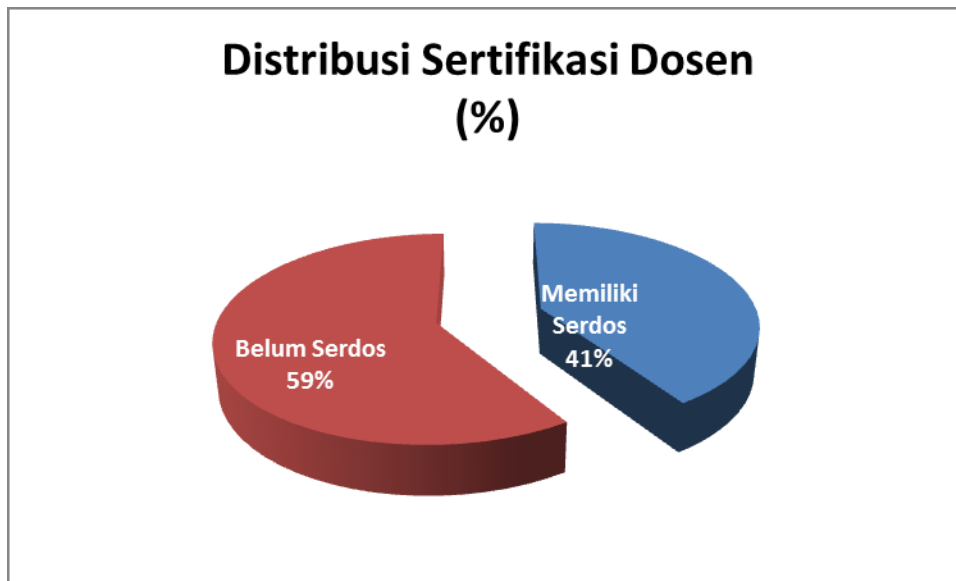
Berdasarkan Jabatan Akademik Dosen (JAD), Universitas Ma Chung hanya memiliki 1 Guru Besar 6

Lektor Kepala (9% GB+LK), 24% atau sebanyak 17 Lektor, 22% atau 16 Asisten Ahli. Hampir separuh SDM Dosen kita (45%) belum memiliki Jabatan Akademik. Seluruh Prodi belum bisa mencapai standar minimal

40% jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar. Berdasarkan sertifikasi, sebanyak lebih dari separuh dosen belum tersertifikasi.



Gambar 4. Distribusi Jabatan Akademik Dosen



Gambar 5. Distribusi Sertifikasi Dosen

Dalam akreditasi prodi, institusi, maupun pemeringkatan Perguruan Tinggi, proporsi jumlah Dosen dengan gelar S3 dan Dosen dengan JAD Lektor Kepala dan Guru Besar memiliki pengaruh terhadap penilaian sangat signifikan. Namun berdasarkan audit mutu terhadap Fakultas dan Prodi, Universitas Ma Chung kesulitan untuk meningkatkan kualifikasi JAD menjadi Lektor Kepala (LK) atau Guru Besar (GB). Saat ini persentasi LK dan GB masih kurang dari 10%. Dan peluang kenaikan JAD untuk mencapai spesifikasi ini (GB & LK) hanya terbuka bagi 11 orang Doktor yang saat ini masih menduduki Jabatan Asisten Ahli (AA) dan Lektor. Sementara 13 orang Lektor dan LK yang masih berpendidikan S2 memiliki peluang yang sangat kecil untuk meningkatkan JADnya, kecuali segera melanjutkan pendidikannya ke jenjang S3 atau menerbitkan publikasi internasional bereputasi. Mayoritas sisanya yang hampir 70% perlu dipacu untuk mendapatkan atau meningkatkan JADnya. Kesimpulannya, jika kita asumsikan bahwa tidak ada perubahan dalam jumlah SDM (tidak bertambah maupun berkurang), maka dalam 4 tahun kedepannya kita masih akan sulit mencapai persentasi 25% jumlah dosen ber-JAD GB & LK, padahal angka idealnya adalah 40%.

Selain sumber daya manusia khususnya tenaga dosen, masalah utama lain yang kita hadapi adalah jumlah mahasiswa. Target capaian jumlah mahasiswa untuk seluruh prodi tahun ini tidak tercapai. Evaluasi mengenai masalah ini adalah wewenang Bagian Pemasaran.

Temuan umum lain yang didapatkan selama proses audit mutu, adalah mayoritas Fakultas dan Prodi tidak memiliki mekanisme dan dokumen-dokumen penting seperti Rencana Strategis, Monitoring dan Evaluasi Internal terhadap pencapaian Program dan KPI, Dokumen Kurikulum terkini, Rancangan

Pembelajaran, MPP, SOP, IK, dll. Masukan umum yang kami dapatkan dari Dekan dan Kaprodi adalah perlunya koordinasi dan arahan yang lebih detail dari pimpinan Universitas terhadap jajaran dibawahnya. Masukan lain adalah harapan akan ketersediaan peraturan-peraturan dan panduan teknis untuk mengarahkan Fakultas dan Prodi memenuhi kebutuhan diatas.

Berikut akan kami jabarkan, analisis hasil audit yang kami lakukan sepanjang tahun ajaran 2017-

2018 terhadap 3 Fakultas, 8 Program Studi dan 9 Unit Pendukung.

1.2.EVALUASI DAN PENILAIAN FAKULTAS, PRODI DAN UNIT PENDUKUNG

Proses evaluasi dan penilaian fakultas dan prodi dilakukan secara komprehensif dan integratif dengan melibatkan 5 unit pendukung yakni: Biro Pendidikan (BP), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Badan Perencanaan dan Pengembangan (RENBANG), serta Biro Kemahasiswaan Pengembangan Karakter dan Kepemimpinan (BKPKK). Sementara penilaian untuk unit pendukung dilakukan hanya oleh LPM dan RENBANG.

Kriteria penilaian dibagi berdasarkan 5 unit penilai. Kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. **Pengelolaan Program Studi dan Proses Perkuliahan dengan proporsi nilai sebesar 30% dari nilai total. Penilaian untuk kriteria ini dilakukan oleh BP. Unsur-unsur yang dinilai adalah: kurikulum, SDM, mahasiswa dan kompetensi lulusan, tata kelola, proses perkuliahan, serta kelembagaan dan kerjasama.**
2. **Sumber Daya, Luaran dan Manajemen Penelitian dengan proporsi nilai sebesar 20% dari nilai total. Penilaian untuk kriteria ini dilakukan oleh LPPM.**
3. **Mutu, Permintaan Tindakan Koreksi (PTK), dan Evaluasi Diri dengan proporsi nilai sebesar 20% dari nilai total. Penilaian untuk kriteria ini dilakukan oleh LPM.**
4. **Rencana Kerja dan Anggaran Triwulanan (RKATR) dengan proporsi nilai sebesar 15% dari nilai total. Penilaian untuk kriteria ini dilakukan oleh RENBANG.**
5. **Prestasi Mahasiswa dengan proporsi nilai sebesar 15% dari nilai total. Penilaian untuk kriteria ini dilakukan oleh BKPKK.**

Proporsi penilaian untuk unsur-unsur yang dinilai dalam kriteria-kriteria dimaksud diatas ditentukan oleh masing-masing unit penilai.

Hasil penilaian selama satu tahun akademik ditampilkan dalam tabel-tabel berikut berurut dari nilai terbesar ke nilai terkecil:

Tabel 1. Penilaian Pengelolaan Program Studi dan Proses Perkuliahan di Fakultas:

Peringkat	Fakultas	Penilaian berdasarkan kriteria:						Nilai Total
		Kurikulum	SDM	Mahasiswa	Tata Kelola	Proses Perkuliahan	Kelembagaan & Kerjasama	
1	FBS	11.58	15.72	15.72	31.44	4.14	4.14	82.74
2	FST	11.22	15.23	15.23	30.46	4.01	4.01	80.16
3	FEB	10.92	14.82	14.82	29.63	3.90	3.90	77.98

Tabel 2. Penilaian Pengelolaan Program Studi dan Proses Perkuliahan di Prodi:

Peringkat	Program Studi	Penilaian berdasarkan kriteria:						Nilai Total
		Kurikulum	SDM	Mahasiswa	Tata Kelola	Proses Perkuliahan	Kelembagaan & Kerjasama	
1	SI	12.33	16.74	16.74	33.48	4.40	4.40	88.10
2	Sasing	12.17	16.51	16.51	33.02	4.35	4.35	86.90
3	TI	11.67	15.83	15.83	31.67	4.17	4.17	83.33
4	MAN	11.00	14.93	14.93	29.86	3.93	3.93	78.57
	IF	11.00	14.93	14.93	29.86	3.93	3.93	78.57
	FA	11.00	14.93	14.93	29.86	3.93	3.93	78.57
	PBM	11.00	14.93	14.93	29.86	3.93	3.93	78.57
5	AK	10.83	14.70	14.70	29.40	3.87	3.87	77.38
	DKV	10.83	14.70	14.70	29.40	3.87	3.87	77.38
6	KI	10.50	14.25	14.25	28.50	3.75	3.75	75.00

Tabel 3. Penilaian Penelitian di Fakultas:

Peringkat	Fakultas	Penilaian berdasarkan kriteria:			Nilai Total
		Sumber Daya Penelitian	Luaran Penelitian	Manajemen Penelitian	
1	FST	6.37	10.62	4.24	21.24
2	FEB	4.29	7.15	2.86	14.3
3	FBS	2.97	4.96	1.98	9.92

Tabel 4. Penilaian Penelitian di Prodi:

Peringkat	Prodi	Penilaian berdasarkan kriteria:			Nilai Total
		Sumber Daya Penelitian	Luaran Penelitian	Manajemen Penelitian	
1	KI	11.17	18.62	7.45	37.25
2	FA	6.54	10.91	4.36	21.83
3	TI	6.12	10.2	4.08	20.4
4	IF	5.52	9.21	3.68	18.43
5	MAN	4.75	7.92	3.16	15.84
6	Sasing	4.25	7.08	2.83	14.17
7	SI	3.99	6.66	2.66	13.33
8	DKV	3.35	5.58	2.23	11.17
9	AK	2.74	4.57	1.83	9.14
10	PBM	1.65	2.75	1.1	5.50

Tabel 5. Penilaian Mutu di Fakultas:

No.	Fakultas	Penilaian berdasarkan kriteria:			Nilai Total
		Mutu	Permintaan Tindakan Koreksi	Evaluasi Diri	
1	FEB	22.5	20.00	4.00	46.5
2	FBS	11.25	30.00	2.00	43.25
3	FST	11.25	20.00	2.00	33.25

Tabel 6. Penilaian Mutu di Prodi:

Peringkat	Program Studi	Penilaian berdasarkan kriteria:			Nilai Total
		Mutu	Permintaan Tindakan Koreksi	Evaluasi Diri	
1	AK	33.75	20.00	12.00	65.75
2	IF	22.5	30.00	12.00	64.5
3	TI	11.25	30.00	12.00	53.25
4	KI	22.5	20.00	6.00	48.5
5	SI	11.25	20.00	12.00	43.25
	Sasing	11.25	20.00	12.00	43.25
6	PBM	11.25	20.00	6.00	37.25
	MAN	11.25	20.00	6.00	37.25
7	FA	0	0	6.00	6.00
8	DKV	0	0	2.00	2.00

Tabel 7. Penilaian Mutu di Unit Pendukung:

Peringkat	Unit	Penilaian berdasarkan kriteria:			Nilai Total
		Mutu	Permintaan Tindakan Koreksi	Evaluasi Diri	
1	Renbang	45	20.00	12.00	77.00
2	UPT Perpus	11.25	20.00	12.00	43.25
	LPPM	11.25	20.00	12.00	43.25
3	Sekpim	22.5	10.00	9.00	41.5
4	BKP	11.25	20.00	9.00	40.25
5	UPT SI	22.5	10.00	6.00	38.5
	LPM	22.5	10.00	6.00	38.5
6	BKPKK	11.25	20.00	6.00	37.25
7	BSDK	11.25	10.00	9.00	30.25
8	BP	11.25	10.00	6.00	27.25
9	BPSDP	0	0	0	0

Tabel 8. Penilaian Perencanaan dan Pengembangan di Fakultas:

Peringkat	Fakultas	Penilaian RKATR berdasarkan kriteria:									Nilai Total
		Pelaporan	Pelaksanaan	Ekonomis & Efisien	Pencapaian KPI	Laporan Keuangan	LTR	KPI non Biaya	IG Unit	Jumlah IG	
1	FBS	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	76.39
2	FEB	8.40	8.40	8.40	8.40	8.40	8.40	8.40	8.40	8.40	75.59
3	FST	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	72.22

Tabel 9. Penilaian Perencanaan dan Pengembangan di Prodi:

Peringkat	Program Studi	Penilaian RKATR berdasarkan kriteria:									Nilai Total
		Pelaporan	Pelaksanaan	Ekonomis & Efisien	Pencapaian KPI	Laporan Keuangan	LTR	KPI non Biaya	IG Unit	Jumlah IG	
1	Sasing	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	76.39
	PBM	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	76.39
2	MAN	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	75.69
	AK	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	75.69
3	IF	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	72.22
	SI	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	72.22
	TI	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	72.22
	KI	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	72.22
	FA	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	72.22
	DKV	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	8.02	72.22

Tabel 11. Penilaian Perencanaan dan Pengembangan di Unit Pendukung:

Peringkat	Unit	Penilaian RKATR berdasarkan kriteria:									Nilai Total
		Pelaporan	Pelaksanaan	Ekonomis & Efisien	Pencapaian KPI	Laporan Keuangan	LTR	KPI non Biaya	IG Unit	Jumlah IG	
1	BPSDP	8.64	8.64	8.64	8.64	8.64	8.64	8.64	8.64	8.64	77.78
	UPT SI	8.56	8.56	8.56	8.56	8.56	8.56	8.56	8.56	8.56	77.08
	LPPM	8.56	8.56	8.56	8.56	8.56	8.56	8.56	8.56	8.56	77.08
	BP	8.56	8.56	8.56	8.56	8.56	8.56	8.56	8.56	8.56	77.08
2	Sekpim	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	8.49	76.39
3	BKPKK	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	75.69
	LPM	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	8.41	75.69
4	BSDK	8.33	8.33	8.33	8.33	8.33	8.33	8.33	8.33	8.33	75.00
5	BKP	8.26	8.26	8.26	8.26	8.26	8.26	8.26	8.26	8.26	74.31
6	UPT Perpus	8.10	8.10	8.10	8.10	8.10	8.10	8.10	8.10	8.10	72.92
	PUI	8.10	8.10	8.10	8.10	8.10	8.10	8.10	8.10	8.10	72.92
7	Renbang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Tabel 12. Penilaian Prestasi Mahasiswa di Fakultas:

Peringkat	Fakultas	Penilaian Prestasi Mahasiswa Tingkat:			Nilai Total
		Internasional	Nasional	Regional	
1	FST	0.26	0.16	0.10	0.52
2	FBS	0.17	0.10	0.07	0.34
3	FEB	0.06	0.04	0.02	0.12

Tabel 13. Penilaian Prestasi Mahasiswa di Prodi:

Peringkat	Program Studi	Penilaian Prestasi Mahasiswa Tingkat:			Nilai Total
		Internasional	Nasional	Regional	
1	KI	0.60	0.36	0.24	1.20
2	PBM	0.36	0.22	0.14	0.72
3	Sasing	0.21	0.12	0.08	0.41
	FA	0.21	0.12	0.08	0.41
4	TI	0.20	0.12	0.08	0.40
5	AK	0.16	0.10	0.06	0.32
6	MAN	0.08	0.05	0.03	0.16
7	IF	0.06	0.03	0.02	0.11
8	SI	0.06	0.03	0.02	0.11
9	DKV	0.00	0.00	0.00	0

Tabel 14. Penilaian Keseluruhan Fakultas:

Peringkat	Fakultas	Penilaian Kriteria:					Nilai Total
		Pengajaran & Tata Kelola (30%)	Penelitian (20%)	Mutu (20%)	Perencanaan & Pengembangan (15%)	Prestasi Mahasiswa (15%)	
1	FBS	24.822	1.984	8.65	11.4585	0.078	46.9925
2	FEB	23.394	2.86	9.3	11.3535	0.018	46.9255
3	FST	24.048	4.248	6.65	10.833	0.051	45.83

Tabel 14. Penilaian Keseluruhan Prodi:

Penilaian Kriteria:							
Peringkat	Program Studi	Pengajaran & Tata Kelola (30%)	Penelitian (20%)	Mutu (20%)	Perencanaan & Pengembangan (15%)	Prestasi Mahasiswa (15%)	Nilai Total
1	Teknik Informatika	23.571	3.686	12.9	10.833	0.0165	51.0065
2	Kimia	22.5	7.45	9.7	10.833	0.18	50.663
3	Teknik Industri	24.999	4.08	10.65	10.833	0.06	50.622
4	Akuntansi	23.214	1.828	13.15	11.3535	0.048	49.5935
5	Sastra Inggris	26.07	2.834	8.65	11.4585	0.0615	49.074
6	Sistem Informasi	26.43	2.666	8.65	10.833	0.0165	48.5955
7	Manajemen	23.571	3.17	7.45	11.3535	0.024	45.5685
8	Pendidikan Bahasa Mandarin	23.571	1.1	7.45	11.4585	0.108	43.6875
9	Farmasi	23.571	4.366	1.2	10.833	0.0615	40.0315
10	Desain Komunikasi Visual	23.214	2.234	0.4	10.833	0	36.681

Tabel 15. Penilaian Keseluruhan Unit Pendukung:

Peringkat	Unit	Penilaian Kriteria:		Nilai Total
		Mutu (60%)	Perencanaan & Pengembangan (40%)	
1	Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM)	25.95	30.832	56.782
2	Sekretariat Pimpinan (SEKPIM)	24.9	30.556	55.456
3	UPT Perpustakaan	25.95	29.168	55.118
4	UPT Sistem Informasi	23.1	30.832	53.932
5	Biro Kerjasama dan Pemasaran (BKP)	24.15	29.724	53.874
6	Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	23.1	30.276	53.376
7	Biro Kemahasiswaan Pengembangan Karakter dan Kepemimpinan (BKPKK)	22.35	30.276	52.626
8	Biro Sumber Daya & Keuangan (BSDK)	18.15	30	48.15
9	Biro Pendidikan (BP)	16.35	30.832	47.182
10	Badan Perencanaan dan Pengembangan (RENBANG)	46.2	0	46.2
11	Biro Penerapan Sumber Daya Pengetahuan (BPSDP)	0	31.112	31.112

EVALUASI UNIT AKADEMIK

1.2.1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

Tahun ini, pencapaian FEB dititikberatkan pada bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Meningkatnya jumlah proposal penelitian dan abdimas yang didanai baik internal maupun eksternal mengindikasikan peningkatan keterlibatan SDM di FEB dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma. Kerjasamanya dengan UM dalam pelaksanaan Konferensi Internasional juga keterlibatan dosen-dosenya dalam konferensi ini menguatkan indikasi ini. Harapannya, pencapaian ini dapat memberi dampak positif bagi pengembangan FEB kedepan, bisa lebih ditingkatkan dan lebih melibatkan dosen-dosen pemula dan mahasiswa..

Beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan FEB:

Perlu lebih mendorong keterlibatan seluruh dosen dalam kegiatan penelitian dan abdimas, hal ini penting bagi peningkatan kualifikasi dosen (Serdos dan JAD). Sedapat mungkin melibatkan dosen pemula dan mahasiswa dalam penelitian dosen senior.

Perencanaan strategis, penetapan KPI, serta evaluasi pencapaiannya yang mandiri namun integratif dan sinkron dengan universitas dan prodi, seharusnya menjadi bagian penting dari sistem manajemen fakultas. Pendokumentasiannya pun harus dilakukan dengan lebih rapih dan teratur.

Perlu diadakannya monitoring dan evaluasi internal terhadap pencapaian program strategis dan KPI- nya. Perlu juga untuk membahas pencapaian KPI ini dalam evaluasi diri guna melihat hubungannya dengan perencanaan dan pelaksanaan ProgSis.

Menurunnya jumlah mahasiswa baru FEB perlu mendapat perhatian khusus, hal ini berkaitan dengan selama ini FEB merupakan tulang punggung Universitas dari segi jumlah mahasiswa. Perlu diadakan program-program penjangkauan camaba yang lebih gencar dari FEB berkoordinasi dengan Markom.

Prestasi Nasional mahasiswa yang hanya 1 ditahun ini (data evaluasi diri Fakultas) dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang merupakan jumlah mahasiswa terbanyak di UMC (\pm 600 mahasiswa) memberikan sinyal bagi FEB untuk segera menginisiasi program yang mendukung dan memotivasi mahasiswanya untuk lebih berperan pada kegiatan-kegiatan kompetisi nasional maupun internasional.

Diperlukan dokumen resmi yang komprehensif mengenai *Man Power Planning*.

A. Program Studi Manajemen

Penerimaan maba hingga tahun kemarin (2017), Program Studi Manajemen masih merupakan prodi dengan capaian target jumlah mahasiswa baru terbesar. Merespons potensi pasar camaba manajemen yang

relatif lebih besar dari prodi lain, Prodi manajemen telah berusaha melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan menjangkau siswa-siswi SMU se-Malang Raya maupun se-Jawa Timur.

Tahun ini Prodi Manajemen juga telah berhasil merevisi kurikulumnya sesuai panduan KPT dari

Kemenristekdikti, kurikulum ini akan segera diterapkan mulai tahun ajaran

2018/2019. Beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan

Prodi:

Evaluasi Diri mohon difokuskan pada kondisi terkini tahun berjalan. Kondisi 2, 3, atau bahkan diatas

5 tahun yang lalu tidak diperlukan dalam evaluasi diri tahunan.

Masih perlu penyusunan rencana strategis, penetapan KPI, serta strategi dan evaluasi pencapaiannya yang disinkronkan dengan renstra Fakultas

Dokumen-dokumen resmi prodi seperti Profil Prodi, Renstra/Renop, kurikulum, SOP, IK, RP sebaiknya terdokumentasi baik dan dibuat sebagai dokumen resmi dengan pengesahan dari Fakultas.

Pembimbingan akademik minimal 3 kali dalam 1 semester sebaiknya terdokumentasi dengan baik dengan memperhatikan asas mampu telusur.

Upaya-upaya peningkatan animo mahasiswa baru perlu terus ditingkatkan dan perlu dituangkan dalam program strategis dan kegiatan kongkrit mengingat semakin menurunnya peminat Prodi Manajemen tahun ini.

Perlunya memotivasi mahasiswanya untuk lebih berperan pada kegiatan-kegiatan kompetisi nasional maupun internasional.

B. Program Studi Akuntansi

Prodi Akuntansi memiliki perencanaan program, pelaksanaan, dan evaluasi yang baik. Program yang dirancang memiliki sasaran dan indikator yang terukur. Sistematika seperti ini diharapkan mampu membantu Prodi Akuntansi dalam pencapaian target-target yang seharusnya telah ditetapkan dalam renstra prodi.

Beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan:

Prodi perlu menyusun rencana strategis dan rencana operasional yang diturunkan dari renstra dan renop FEB.

Dokumen-dokumen penting seperti Profil Prodi, Renstra/Renop, Kurikulum, SOP, IK, RP perlu dilengkapi dan disahkan oleh fakultas.

Perlunya dibuat mekanisme monitoring proses perkuliahan oleh kaprodi melalui pemeriksaan

Berita Acara Perkuliahan secara rutin.

Perlunya memotivasi mahasiswanya untuk lebih berperan pada kegiatan-kegiatan kompetisi nasional maupun internasional.

Perlu dipikirkan untuk pelaksanaan sertifikasi semua lulusan untuk jenis sertifikasi yang sesuai bidang ilmu

1.2.2. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)

Tahun ini masalah utama FBS selama ini yakni kurangnya jumlah mahasiswa mulai terlihat mengalami perbaikan dengan mulai meningkatnya jumlah mahsiswanya dibandingkan tahun sebelumnya. *Concern* utamanya tetap pada jumlah riil dosen Prodi PBM yang masih sangat jauh dibawah standar yang pada gilirannya berimbas pada aspek-aspek pengembangan fakultas.

Beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan:

Perlu dikaji ttg penyebab kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam kompetisi eksternal terutama PKM, walaupun bagi mereka yang berprestasi sudah dijanjikan bentuk kompensasi yang sangat layak.

Analisis dan elaborasi yang lebih mendalam dalam Evaluasi Diri, khususnya mengenai pencapaian mutu, kinerja dan KPI sangat diperlukan agar pihak universitas dan fakultas sendiri memiliki *awareness* tentang sejauh mana fakultas ini telah berkembang atau malah mengalami kemunduran.

Diperlukan dokumen resmi yang komprehensif mengenai *Man Power Planning*.

Seluruh proses perlu direkam dalam sistem dokumentasi resmi.

Masih perlunya upaya-upaya lanjutan bagi peningkatan animo mahasiswa baru yang dituangkan dalam program strategis Fakultas

A. Program Studi Sastra Inggris

Analisis dan elaborasi komprehensif dari Prodi Sastra Inggris ketika mengevaluasi kondisi prodi dalam satu tahun ajaran ini adalah salah satu kekuatan Prodi Sasing untuk mengetahui posisi prodi saat ini dan merencanakan pengembangan di tahun berikut. Selain itu kekuatan utama Prodi Sasing adalah jumlah dan kualifikasi SDMnya. Prodi Sastra Inggris adalah satu-satunya Prodi di UMC yang pada aspek SDM nya memenuhi hampir semua butir standar mutu. Selain itu hampir seluruh SDM pada Prodi Sastra Inggris sangat aktif melakukan penelitian dan publikasi Internasional maupun nasional serta aktif terlibat dalam kerjasama dan hibah-hibah eksternal selain dari kemeristekdikti.

Beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan Prodi:

Pengaktifan kembali Jurnal Klausa dan pengelolaan yang lebih profesional dapat menjadi media yang mendukung berbagai hal diantaranya sebagai media publikasi khususnya bagi dosen pemula dan mahasiswa sekaligus ebagai media untuk memperkenalkan eksistensi Prodi Sasing kepada khalayak akademis nasional bahkan internasional .

Kurikulum dan kelengkapannya masih perlu terus disempurnakan.

SDM yang kuat perlu dilengkapi dengan pemetaan kompetensi dan bidang keahlian penelitian masing-masing personil, sehingga lebih mumpuni, berdampak dan terarah.

B. Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin (PBM)

Saat ini Prodi PBM sedang memfokuskan dirinya dalam membenahan dan strukturisasi operasional maupun administrasi. Untuk kelancaran proses ini, perlu adanya pendampingan dari berbagai pihak baik pimpinan universitas, fakultas maupun unit-unit yang bersangkutan. Kaprodi dan dosen perlu lebih sering dilibatkan dalam pelatihan- pelatihan, kegiatan-kegiatan ataupun satgas-satgas akademik sebagai peninjau.

Beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan Prodi:

Kendala paling krusial dan paling utama Prodi PBM adalah SDM Dosen sudah harus diarahkan untuk melaksanakan fungsi Tri Darmanya non pengajaran yakni abdimas, penelitian dan publikasi ilmiah.

1.2.3. Fakultas Sains dan Teknologi (FST)

Jumlah dosen FST yang jauh lebih banyak dibandingkan Fakultas lainnya adalah sebuah kekuatan karena ditunjang dengan keaktifan para dosennya untuk melaksanakan penelitian. Hampir seluruh dosennya termasuk dosen pemula sudah ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah. Kualifikasi SDM yang sangat baik bisa diberdayakan bagi pengembangan fakultas.

Beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan:

Diperlukannya Perencanaan strategis, penetapan KPI, serta strategi , monitoring dan evaluasi pencapaiannya yang disinkronkan dengan perencanaan startegis universitas dan masing-masing prodi dibawah FST

Analisis pencapaian KPI pada Evaluasi Diri sebaiknya dispesifikan pada FST. Analisis perlu dibuat lebih detail mengenai capaian-capaian yang dipresentasikan dengan lebih kuantitatif dan bukan dalam bentuk kalimat-kalimat normatif.

Prestasi Nasional mahasiswa yang hanya 2 ditahun ini (Farmasi dan TI) dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang cukup banyak memberikan sinyal bagi FST untuk segera menginisiasi program yang mendukung dan memotivasi mahasiswanya untuk lebih berperan pada kegiatan-kegiatan kompetisi nasional maupun internasional

Berdasarkan Evaluasi Diri, Tim Pengelola Lab. Kimia & Farmasi, masih diketuai oleh Pak Dion yang seharusnya sudah harus diganti.

Perlu diadakannya monitoring dan evaluasi internal terhadap pencapaian program strategis, program tahunan dan KPI-nya.

Perlu melengkapi dokumen SOP dan IK di Fakultas maupun di Prodi

Perlu upaya peningkatan jumlah kegiatan Abdimas di Fakultas.

Diperlukan dokumen resmi yang komprehensif mengenai *Man Power Planning*.

A. Program Studi Teknik Informatika

Salah satu kekuatan Prodi Teknik Informatika terletak pada kualifikasi dan keaktifan seluruh dosennya dalam kegiatan penelitian dan usaha mendapatkan hibah penelitian. Selain itu, input mahasiswanya yang memiliki kemampuan akademik relatif baik. Kekuatan-kekuatan dalam segi SDM ini seharusnya dapat menjadi landasan yang sangat baik bagi Prodi IF untuk mengembangkan dirinya dalam berbagai aspek.

Beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan:

Perencanaan strategis, penetapan KPI, serta strategi dan evaluasi pencapaian seharusnya di lakukan untuk setiap periode empat tahunan. Penetapan ini harus disinkronkan dengan Fakultas

Diupayakan untuk mulai melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen

Perlu usaha memotivasi keaktifan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan dan kompetisi-kompetisi eksternal serta aktivitas-aktivitas akademik lainnya seperti asistensi matakuliah maupun praktikum. Rendahnya keaktifan mahasiswa patut disayangkan mengingat potensi kemampuan akademik mereka yang relatif baik sehingga perlu untuk diberdayakan.

Sebenarnya Universitas telah menawarkan insentif-insentif bagi mahasiswa yang berprestasi.

Perlu kerjasama prodi dengan BKPKK untuk melakukan sosialisasi-sosialisasi bagi mahasiswa.

Harus lebih tertib administrasi diantaranya dengan melengkapi dokumen-dokumen prodi seperti renstra, profil prodi, SOP, IK dll. Yang kesemua dokumen tersebut harus melalui proses pengesahan/legalisasi.

B. Program Studi Sistem Informasi

Perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program strategis serta evaluasi diri yang sangat baik menjadi salah satu kekuatan di Prodi Sistem Informasi. Selain itu sistem pengelolaan prodipun didukung oleh sistem dokumentasi yang lengkap. Kurangnya animo calon mahasiswa menjadi permasalahan penting yang harus segera ditemukan pemecahannya.

Beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan:

Perencanaan strategis, penetapan KPI, serta strategi pencapaiannya seharusnya disinkronkan dengan Fakultas

Dokumen-dokumen Prodi seharusnya disahkan/dilegalkan pihak berwenang.

Perlu segera dilakukan revisi dan pemutakhiran kurikulum, sesuai KKNI dan *outcome based concept* termasuk kelengkapan Rencana Pembelajaran (RP)

Perlu upaya lebih untuk memotivasi dosennya untuk meningkatkan JAD.

C. Program Studi Teknik Industri

Teknik Industri memiliki SDM dengan kualifikasi menengah namun semuanya aktif dalam penelitian, abdimas, pengajuan proposal hibah dan peningkatan sertifikasi dan JAD. Selain itu, semua target capaian direncanakan dengan baik di awal periode, dieksekusi dengan baik dan dievaluasi pencapaiannya secara reguler. Hal ini menjadi kekuatan Prodi TI dalam pengembangannya.

Beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan Prodi:

Mekanisme monitoring dan evaluasi untuk melihat sejauh mana pencapaian prodi dibandingkan target yang ditetapkan di awal periode sebaiknya didokumentasikan dengan baik.

Perlu pemikiran lebih jauh untuk pengembangan SDM Prodi. Cukup lama prodi hanya memiliki jumlah SDM dibawah minimal dan kualifikasi SDM yang stagnan.

Prodi harus menyusun persyaratan khusus calon mahasiswa baru. Persyaratan-persyaratan ini harus terdokumentasi dengan baik.

D. Program Studi Desain Komunikasi Visual

Mohon kerjasamanya untuk pelaksanaan evaluasi mutu dengan pengisian instrumen dan penyusunan

Evaluasi Diri karena sudah 2 tahun berturut-turut proses ini tidak dilaksanakan.

E. Program Studi Kimia

Jumlah dan kualifikasi SDM menjadi kekuatan Prodi Kimia. SDM yang memenuhi standar mutu dapat menjadi tulang punggung bagi pengembangan prodi dalam ketiga aspek tri dharma perguruan tinggi yakni pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat maupun aspek-aspek lainnya.

Beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan:

Evaluasi diri mohon difokuskan pada tahun akademik berjalan.

Perencanaan strategis, penetapan KPI, serta strategi dan evaluasi pencapaiannya seharusnya di lakukan untuk setiap periode empat tahunan.

Perlu untuk melengkapi dokumen-dokumen prodi seperti renstra, profil prodi, SOP, IK dll.

Yang kesemua dokumen tersebut harus melalui proses pengesahan/legalisasi.

Perlu digencarkan lagi aksi dan program-program peningkatan animo calon mahasiswa.

Perlu mekanisme pemisahan klaim karya akademik, sehingga sebuah karya tidak diklaim oleh dua unit berbeda.

F. Program Studi Farmasi

Meningkatnya animo dan jumlah mahasiswa menjadikan Prodi Farmasi sebagai prodi saintek dengan jumlah mahasiswa terbanyak. Hal ini memberi peluang bagi prodi untuk lebih leluasa mengadakan kegiatan-kegiatan dan program-program pengembangan prodi sekaligus berpartisipasi aktif dalam kompetisi-kompetisi eksternal yang dapat semakin memperkenalkan prodi kepada masyarakat luas. Mekanisme monitoring dan evaluasi capaian prodi terhadap apa yang telah ditargetkan di awal periode serta eksekusi di lapangan pastinya sangat membantu prodi melihat posisi dan kondisi terkini prodi guna melakukan proses *continuous improvement* yang berkelanjutan.

Beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan:

Semua dosen perlu dimotivasi dan difasilitasi untuk mengurus dan meningkatkan JAD serta sertifikasi.

1.3. EVALUASI UNIT PENDUKUNG

Standar yang harus dicapai setiap unit pendukung tidak semata-mata menggambarkan kondisi unit tersebut, karena pencapaian standar di masing-masing unit berhubungan langsung dengan pencapaian standar secara keseluruhan di universitas, namun adalah tanggungjawab unit tersebut.

Catatan-catatan yang diberikan belum merupakan catatan keseluruhan, namun hanya merupakan catatan-catatan mengenai aspek yang sangat penting yang berhubungan dengan tanggungjawab unit.

1.3.1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

Untuk tahun akademik ini upaya LPM untuk mengembangkan mekanisme yang mendorong keterlibatan seluruh dosen muda dalam kegiatan penelitian dan abdimas membuahkan hasil yang sangat baik. Selain itu pengelolaan penelitian dan abdimas (pendanaan internal maupun internal) yang sangat baik perlu mendapat apresiasi yang tinggi.

Beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan litabmas:

Perlu koordinasi dengan UPT SI dalam penyediaan database luaran dan capaian penelitian/abdimas yang sangat dibutuhkan untuk banyak hal.

Pencarian prospek pendanaan penelitian dan abdimas dari lembaga eksternal non-dikti terutama perusahaan-perusahaan swasta untuk mengurangi ketergantungan terhadap pendanaan UMC dan Kemenristekdikti yang semakin tinggi persyaratannya.

Program Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi dosen pemula dan mahasiswa

Upaya peningkatan standar media publikasi yang dituju dosen dari non-akreditasi ke akreditasi/internasional

Publikasi Abdimas perlu segera digiatkan, LPPM dapat mendorong para dosen untuk mempublikasikan kegiatan abdimasnya dalam jurnal serta menyediakan database jurnal abdimas.

1.3.2. Badan Penerapan Sumber Daya Pengetahuan (BPSDP)

Mohon kerjasamanya untuk pelaksanaan evaluasi mutu dengan pengisian instrumen dan penyusunan Evaluasi Diri karena sudah 2 tahun berturut-turut proses ini tidak dilaksanakan.

1.3.3. Badan Perencanaan dan Pengembangan (Renbang)

Mekanisme perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan program, anggaran, dan capaian yang telah diatur oleh Renbang, walaupun masih perlu terus disempurnakan, patut mendapat apresiasi. Dengan ini semoga proses perencanaan dan pengembangan universitas maupun seluruh unit didalamnya menjadi semakin terarah.

Beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan aspek perencanaan dan pengembangan:

Perlu dibuat panduan penetapan/revisi perencanaan strategis dan perencanaan operasional Universitas, Fakultas dan Prodi secara hirarkis. Hal ini untuk mensinkronkan dan mengintegrasikan perencanaan strategis dan penetapan KPI dari level universitas, fakultas, dan prodi. Saat ini, proses sinkronisasi ini baru sampai level fakultas dan belum menyentuh prodi. Masih banyak prodi yang bahkan belum memahami mekanisme penyusunan/revisi renstra dan renop.

Perlunya pembuatan dan diseminasi prosedur dan implementasi audit kinerja unit

Butuh koordinasi dengan pimpinan agar proses penyusunan anggaran dan keuangan seharusnya dikembalikan fungsinya kepada Bagian Pengelolaan Keuangan Universitas.

Renbang tidak mempunyai landasan yang kuat dalam pengelolaan anggaran Universitas. Hal ini dikarenakan fungsi tersebut tidak sesuai dengan SK OTK (pasal 36) yang menunjuk BPKU sebagai pengelola keuangan.

Pembuatan sistem informasi perencanaan penganggaran dan keuangan yang akan membuat proses penganggaran berjalan dengan lebih efisien dan efektif (meminimalkan tingkat kesalahan) belum mendapat respons positif dari pihak berwenang.

1.3.4. Biro Kemahasiswaan, Pendidikan Karakter dan Kepemimpinan (BKPKK)

Mohon Evaluasi Diri dibuat komprehensif untuk semua aspek yang menjadi wewenang Biro dan dipertajam bagian analisisnya. ED yang komprehensif sangat berguna untuk mengetahui kondisi unit saat ini dan perencanaan selanjutnya kedepan.

Evaluasi Pengguna Lulusan

Untuk mendapatkan masukan dari rekanan, Universitas mengadakan pertemuan dengan mengundang rekanan Universitas dan/atau alumni untuk mendapatkan umpan balik mengenai dunia kerja dan kinerja alumni di instansi rekanan. Setiap tahun pusat karir juga menghubungi rekanan untuk meminta bantuan mengisi kuesioner secara *online*. Kuesioner *online* diberikan pada instansi-instansi yang berdasar pengisian

kuesioner *tracer study* menyatakan alumni berkarir pada instansi tersebut atau berdasar informasi yang dimiliki pusat karir terhadap data tempat kerja lulusan.

Penyebaran kuesioner evaluasi kepada pihak pengguna lulusan dilakukan secara sederhana. Kuesioner berupa pertanyaan terbuka yang ditujukan pada atasan langsung yang bekerja bersama pada lulusan Universitas.

Rekanan Universitas cukup aktif dalam merespon kebutuhan penilaian alumni namun secara teknis tim pelaksana sempat terkendala saat tidak semua pihak rekanan siap dengan pengambilan data secara *online*. Karena itu dipersiapkan kuesioner dalam format .doc yang dapat diakses dan diisi pihak rekanan secara manual dan dikirimkan kembali pada pihak Universitas. Sejak tahun 2018 rekanan yang aktif terlibat dalam Pendidikan di Universitas Ma Chung juga memberikan umpan balik dalam bentuk video testimoni mengenai penilaian terhadap Universitas secara global.

Belajar dari pengalaman tersebut banyak hal perlu diperbaiki dalam tahapan pengumpulan umpan balik dari rekanan. Perbaikan-perbaikan tersebut meliputi tahapan:

- Persiapan Institusional khususnya kerjasama yang sangat baik dengan pihak Fakultas terkait pelaksanaan evaluasi *stakeholder*
- Komunikasi dan koordinasi yang intensif dan solid dengan *stakeholder* Universitas sehingga dimiliki jalinan relasi yang kuat
- Komunikasi dan koordinasi yang intensif dan solid dengan pihak fakultas untuk berbagai desain evaluasi *stakeholder*.
- Pembaruan secara kontinu data kontak instansi.
- Pengaturan kalender proses persiapan, koleksi, hingga pembuatan laporan evaluasi *stakeholder*
- Mengembangkan tahapan pengelolaan dan pemanfaatan hasil *tracer study*
- Pengembangan strategi dan meningkatkan keterlibatan *stakeholder internal* dan rekanan Universitas dalam proses perbaikan dan pengembangan Universitas
- Memperkuat koordinasi dengan Fakultas dan Prodi sejak masa persiapan hingga pemanfaatan data.

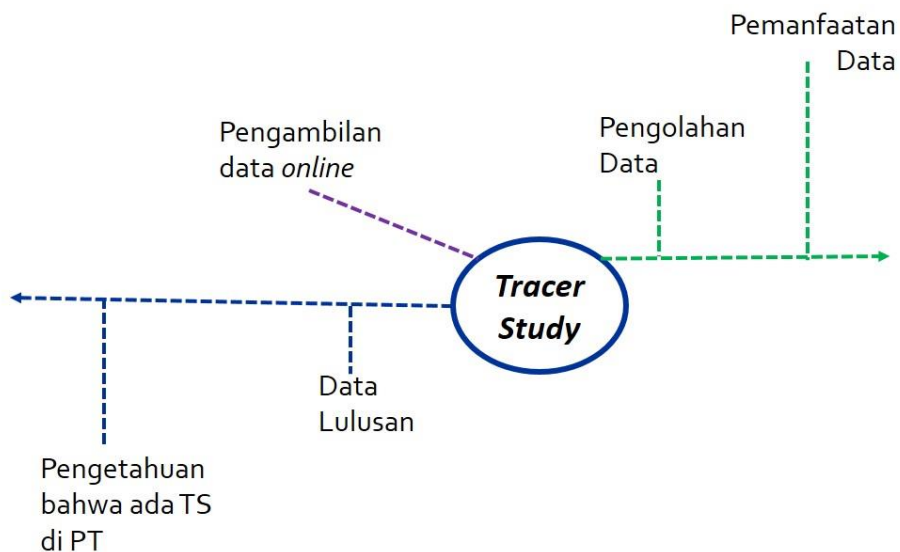
Tracer Study

Setiap tahun Universitas menyelenggarakan *tracer study* lulusan S1 dengan *cohort* 2 tahun sebelumnya. Pelacakan dilakukan dengan menggunakan gabungan kuesioner *Indotrace*, kuesioner *tracer study* Universitas Indonesia, serta tambahan pertanyaan dari Universitas Ma Chung yang diberikan secara daring kepada lulusan. Informasi mengenai pelaksanaan *tracer study* disampaikan pada alumni melalui email, pesan pendek, telepon, dan media sosial. Alumni juga diberikan pengingat secara berkala untuk mengisi kuesioner dan evaluasi pelaksanaan dilakukan secara kontinu oleh tim pelaksana dengan berkoordinasi pada pihak-pihak yang berkepentingan.

Universitas Ma Chung telah mendapatkan dana hibah untuk pelaksanaan *tracer study* selama 3 tahun berturut-turut dan dana hibah digunakan untuk mengembangkan rangkaian system *tracer study* di Universitas Ma Chung. Sebagai tahap awal dibangun sistem pengisian data alumni dan *exit survey* berbasis *online* yang wajib diisi calon lulusan sebagai persyaratan kelulusan. Data yang diberikan alumni ini yang menjadi bank data kontak alumni untuk berbagai kebutuhan Universitas termasuk kebutuhan *tracer study*. Kuesioner *tracer study* dapat diisi alumni pada laman alumni.machung.ac.id/tracerstudy dengan menggunakan *username* dan *password* pribadi alumni yang telah diberikan oleh tim teknologi informasi *tracer study*. Selanjutnya, berdasar dari data *tracer study*, dilaksanakan tahapan pengambilan umpan balik dari rekanan melalui kuesioner *online*.

Pusat Karir terus menampung umpan balik dari unit-unit para pengguna internal laman data *tracer study*. Umpan balik dari *stakeholder* internal terhadap laman olah data menjadi dasar untuk perbaikan laman oleh tim pelaksana rangkaian *tracer study*. Akses hasil *tracer study* yang mudah dan bisa dipahami oleh pengguna internal diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan data *tracer study* yang telah terkumpul khususnya oleh internal Universitas. Tahun 2019 direncanakan hasil *tracer study* akan disampaikan pada rekanan Universitas untuk mendorong keterlibatan rekanan dalam proses Pendidikan di Universitas Ma Chung dalam berbagai bentuk.

Data hasil *tracer study* yang dimiliki Universitas telah dimanfaatkan untuk evaluasi kurikulum, penajaman strategi pendidikan karakter dan warna khas prodi, pengembangan strategi pemasaran dan kerjasama dengan rekanan, serta pengembangan kegiatan pembekalan kompetensi di Universitas. Namun demikian belum banyak data *tracer study* yang dimanfaatkan oleh Universitas. Untuk itu saat ini kami memfokuskan pada tahapan pengelolaan data agar data dapat dimanfaatkan dengan lebih optimal.



Gambar Tahapan Umum Perkembangan Tracer Study Universitas Ma Chung

Belajar dari pengalaman tersebut banyak hal perlu diperbaiki dan dipersiapkan Universitas Ma Chung untuk melaksanakan *tracer study* selanjutnya. Perbaikan-perbaikan tersebut dilakukan dengan memilah pelaksanaan *tracer study* dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Institusional

- Perbaiki pengelolaan pusat karir.

Tracer Study tingkat Universitas dilaksanakan oleh pusat karir Universitas yang merupakan bagian dari Biro Kemahasiswaan, Pendidikan Karakter, dan Kepemimpinan yang bertanggungjawab pada Wakil Rektor III, bidang kerjasama dan kemahasiswaan Universitas. Perbaikan pengelolaan pusat karir akan meningkatkan peluang terlaksananya *tracer study* secara sistematis, valid dan terpercaya.

- Pengembangan sistem pengelolaan data *tracer study*

2. Koordinasi dengan Fakultas dan Unit lain terkait

- Koordinasi dan kerjasama dengan pihak Fakultas perlu dilakukan lebih intensif
- Sosialisasi pelaksanaan *tracer study* pada calon lulusan
- Penggabungan data alumni dengan Direktorat Administrasi Akademik untuk keutuhan data

3. Persiapan lapangan serta standarisasi proses

Tahap ini berfungsi untuk memeriksa ulang seluruh persiapan teknis pelaksanaan *tracer study*. Jika ditemukan ketidaksiapan teknis dan perorangan maka harus segera dilakukan perubahan pada tahapan ini. Standarisasi Proses yang dimaksud adalah penyamaan standar terhadap seluruh proses *tracer study* yang akan dilaksanakan, meliputi:

- Mekanisme kontak
- Standar menelpon, *email*, dan pesan pendek
- Standar permintaan data hasil *tracer study*

4. Persiapan Teknis *Online* dan Pengunggahan Kuesioner

Aplikasi yang akan digunakan adalah form pengisian berbasis website yang dikembangkan oleh tim. Pada tahap ini akan dilakukan persiapan aplikasi serta perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan *survey* secara *online*. Kuesioner yang telah siap digunakan, diunggah pada laman yang telah dipersiapkan dan dilakukan uji coba pada kuesioner. Uji coba meliputi:

- Kesiapan server dan jaringan internet
- Apakah laman dapat diakses
- Apakah masing-masing pertanyaan dapat diisi dan masuk ke basis data dengan baik

Sebagai tindak lanjut Pusat Karir berusaha untuk meningkatkan akses data *tracer study* oleh *stakeholder* internal Universitas. Diharapkan, keterbukaan akses dapat meningkatkan pemanfaatan data *tracer study* di Universitas. Pusat Karir juga berusaha untuk meningkatkan keterlibatan *stakeholder* internal dalam pengambilan data agar jumlah responden dapat semakin meningkat. Keberhasilan menerima hibah pelaksanaan *tracer study* di tahun 2016 hingga 2018 dimanfaatkan untuk pengembangan dan perbaikan pengelolaan *tracer study* Universitas Ma Chung.

Beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan:

Fokuskan pembinaan prestasi mahasiswa pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan kemenristekdikti seperti POMNAS, PIMNAS, dan PKM serta kompetisi-kompetisi Internasional untuk mendukung pemeringkatan nasional dan regional Universitas Ma Chung.

Perlu dilakukan evaluasi yang komprehensif terhadap model dan implementasi sistem keaktifan mahasiswa untuk lebih mengintegrasikannya dengan kegiatan-kegiatan akademik. Sistem keaktifan mahasiswa yang barupun perlu untuk disosialisasikan.

1.3.5. Biro Sumber Daya dan Keuangan (BSDK)

Apresiasi patut diberikan kepada BSDK sebagai unit pendukung yang memiliki sistem administratif dan operasional yang tertata rapih dan sangat komprehensif.

Hal-hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan sumber daya dan keuangan, beberapa hal masih sama dengan tahun lalu mengingat sangat pentingnya isu dimaksud:

- Pengelolaan SDM membutuhkan pendekatan strategis untuk pengembangannya khususnya dari segi jumlah dan kualifikasi (pendidikan, jabatan akademik, sertifikasi, keahlian, publikasi). Saat ini SDM Univeritas Ma Chung khususnya dosen masih merupakan titik terlemah dalam upaya pengembangan Universitas. Aspek ini wajib mendapat perhatian khusus bukan saja dari BSDK namun juga dari Pimpinan Universitas maupun Yayasan.
- Untuk pemenuhan kebutuhan berbagai aspek Tri Dharma, peningkatan kuantitas dan kualiiitas
- SDM perlu juga difokuskan pada kualifikasi S3, Lektor Kepala, dan Guru Besar.
- Karena berhubungan dengan aturan dan kriteria, maka semua aturan kepegawaian mengenai kinerja, kedisiplinan, kompensasi, insentif, dll. wajib untuk secara reguler di diseminasikan kepada seluruh SDM.
- Perlu koordinasi dengan UPT SI untuk pembuatan Sistem Informasi Manajemen Kampus yang terintegrasi. Perlu untuk memfungsikan bagian keuangan sesuai dengan deskripsi kerjanya.

1.3.6. Biro Pendidikan (BP)

Biro Pendidikan telah dengan baik melaksanakan fungsinya dalam penjadwalan dan pelaksanaan kegiatan akademik khususnya yang menyangkut perkuliahan serta administrasi keuangan mahasiswa.

Beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan pendidikan dan administrasi akedemik:

Laporan Proses dan Administrasi Perkuliahan seperti: tingkat kehadiran dosen, tingkat kehadiran mahasiswa, ketercapaian target KK, dan KB, dll. Perlu didokumentasikan secara baik untuk kemudian secara reguler dilaporkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan

Ketiadaan Kabiro menyulitkan bagi koordinasi antar bagian dan hilangnya fungsi strategis proses pendidikan/pembelajaran yang seharusnya merupakan fungsi utama Biro ini.

SOP pembayaran uang kuliah mahasiswa perlu untuk secara reguler dilakukan pengkinian dan diseminasi kepada mahasiswa.

Kedepannya Pangkalan Data akan mendapat lebih banyak perhatian dari kemenristekdikti, perlu usaha untuk secara terus-menerus mensinkronkan data dengan kondisi riil.

1.3.7. Biro Kerjasama dan Pemasaran (BKP)

Karena jumlah mahasiswa adalah “nafas” universitas, BKP perlu mendapatkan apresiasi upaya tak

kenal lelah untuk intensifikasi dan ekstensifikasi pasar, nasional maupun internasional.

Beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan kerjasama dan pemasaran:

Untuk pengembangannya khususnya dari segi peningkatan jumlah dan mahasiswa, pengelolaan pemasaran membutuhkan pendekatan strategis bukan hanya pendekatan operasional. Karenanya dibutuhkan koordinasi yang lebih intens dengan unit-unit akademik mengenai strategi penjangkaran mahasiswa.

Sistem dan panduan penerimaan mahasiswa baru masih perlu direvisi/diperbaiki secara reguler

Sistem dokumentasi (SOP, IK, ED, Laporan (LPK/LPJ) perlu untuk terus diperbaiki

Pencapaian SKR yang belum memenuhi target yang ditetapkan pimpinan perlu dikaji dan dievaluasi secara khusus untuk kemudian dikeluarkannya rekomendasi bagi perbaikan kedepan.

Masih sangat kurangnya MoU yang ditidakanjuti oleh unit dalam bentuk kerjasama riil. Perlunya diseminasi informasi kerjasama kepada unit lain sehingga ada penindaklanjutan kerjasama. Proses diseminasi ini tidak hanya dapat dilakukan dalam pertemuan-pertemuan yang melibatkan banyak pihak namun juga dapat dilakukan dengan pendekatan personal kepada kepala-kepala unit akademik.

Ketiadaan Kabiro agak menyulitkan koordinasi antara kedua bagian.

1.3.8. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan (UPT Perpustakaan)

UPT Perpustakaan dalam upayanya mengelola bahan pustaka universitas dan meningkatkan animo serta pelayanan terhadap pengguna perpustakaan telah berusaha untuk mengembangkan koleksi *online*, kerjasama eksternal dan memunculkan ide-ide inovatif layanan perpustakaan yang patut mendapat apresiasi.

Beberapa hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan perpustakaan:

Ketersediaan mesin fotocopy mandiri bagi pengunjung

Panduan dan SOP yang perlu untuk terus menerus di-*update* dan disosialisasikan bagi pengguna.

1.3.9. Unit Pelaksana Sistem Informasi (UPT SI)

Tugas dan tanggungjawab UPT SI dalam menyediakan, mengelola, dan merawat jaringan serta sistem informasi universitas adalah tugas yang sangat vital guna mendukung tugas dan fungsi seluruh unit yang lain.

Hal-hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan, beberapa diantaranya masih sama dengan tahun lalu:

Perlu Evaluasi Diri yang komprehensif, sehingga UPT SI dapat menentukan posisinya saat ini dan merencanakan strategi untuk pengembangan kedepan sekaligus mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada.

Perlu adanya perencanaan yang jelas mengenai apa saja yang menjadi goal dalam satu tahun akademik, sehingga ada prioritas-prioritas untuk penyelesaian masalah yang dihadapi.

Sistem informasi terintegrasi antara sistem akademik, administrasi kepegawaian, administrasi penganggaran dan keuangan, manajemen kampus, sumber daya manusia, penelitian, pengabdian, pengajaran dan sistem penjaminan mutu

Terungkap dalam Audit Mutu dan Evaluasi Diri Unit akademik maupun non-akademik bahwa semua unit di universitas Ma Chung membutuhkan kerjasama UPT SI dalam membangun Sistem sesuai kebutuhan unit masing-masing. Hal ini tidak saja membutuhkan perhatian khusus dari UPT SI saja, namun juga dari pimpinan Universitas.

Revisi/update standar yang ada sangat diperlukan.

Harus ada pemeliharaan dan modernisasi computer
Pengkian SOP sesuai kebutuhan

1.3.10. Kantor Sekretariat Pimpinan Universitas (Sekpim)

Sekpim sebagai unit pendukung administratif dan protokoler universitas telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan keteraturan yang sangat baik. Beban dan tugas yang diluar tupoksi sangat sering mengakibatkan *overload* pekerjaan bagi kedua personilnya, walaupun tetap mampu di *maintain* dengan baik.

Ha-hal yang masih harus diperhatikan dalam pengembangan, diantaranya masih seperti tahun lalu karena urgensi dan kepentingannya:

Segera mengesahkan *Official Correspondency Guide* dan mendiseminasikannya, karena banyak aturan-aturan yang perlu dilaksanakan

Segera mengesahkan dan mendiseminasikan format *corporate identity* Universitas Ma Chung karena hal ini berkaitan dengan bagaimana sivitas akademika UMC mempresentasikan dirinya kepada pihak eksternal.

Aturan tentang publikasi keluar yang menggunakan nama dan/atau logo UMC terlebih dahulu dikonsultasikan ke Humas belum diketahui secara luas, sehingga perlu disosialisasikan.

Pemutakhiran SOP dan panduan administrasi lainnya serta mendiseminasikannya kepada

stakeholder.

Dikarenakan minimnya SDM dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta berbagai tugas tambahan yang dipercayakan untuk dilakukan Kantor Sekpim, menjadikan pekerjaan kurang maksimal meski selama ini tetap diusahakan untuk dikelola sebaik mungkin agar terlaksana.

Dari penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aspek paling lemah di Universitas Ma Chung saat ini adalah kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kelemahan pada aspek ini secara signifikan mempengaruhi banyak hal seperti pemeringkatan nasional, pemeringkatan regional, akreditasi institusi, akreditasi prodi, kegiatan penelitian universitas, publikasi ilmiah, proses belajar mengajar dan banyak hal lainnya.
2. Jika kita asumsikan bahwa tidak ada perubahan dalam jumlah SDM kita saat ini (tidak bertambah maupun berkurang), maka dalam 4 tahun kedepanpun kita masih akan sulit mencapai persentasi 25% jumlah dosen yang memiliki JAD GB & LK, padahal angka idealnya adalah 40%.
 3. Selain SDM Dosen, hampir semua unit akademik maupun unit pendukung mengeluhkan keterbatasan jumlah SDM non-dosen. Keterbatasan SDM ini mengakibatkan hampir setiap unit hanya dapat menjalankan kegiatan-kegiatan operasional secara *daily basis* dan tidak mampu membuat terobosan-terobosan signifikan guna mendukung pengembangan universitas.
4. Sistem penilaian dan evaluasi fakultas, prodi dan unit pendukung walaupun masih perlu terus disempurnakan sudah dapat memberikan gambaran kepada setiap pimpinan unit mengenai aspek-aspek apa saja yang perlu diperbaiki pada periode mendatang.
5. Proses evaluasi dan penilaian fakultas dan prodi dilakukan secara komprehensif dan integratif dengan melibatkan 5 unit pendukung yakni: Biro Pendidikan (BP), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Badan Perencanaan dan Pengembangan (RENBANG), serta Biro Kemahasiswaan Pengembangan Karakter dan Kepemimpinan (BKPKK). Sementara penilaian untuk unit pendukung dilakukan hanya oleh LPM dan RENBANG. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 1- 15.
6. Sistem informasi yang terintegrasi antara sistem akademik, administrasi kepegawaian, administrasi penganggaran dan keuangan, sumber daya manusia, penelitian, abdimas, pengajaran dan sistem penjaminan mutu akan sangat membantu hampir seluruh proses operasional dan administasi di Universitas Ma Chung. Hingga saat ini sistem informasi komprehensif yang terintegrasi ini belum bisa terwujud.
7. Keterbatasan SDM untuk penelitian memberi dampak negatif yang cukup berarti bagi seluruh proses

litabmas mulai dari proposal hingga luaran dan capaiannya. Hal ini terasa juga dampaknya bagi upaya perolehan hibah litabmas. Rendahnya rata-rata jumlah proposal litabmas yang lolos hibah yakni hanya 26,13%, diperparah juga oleh ketidaktaatan administrasi/format ketika penulisan proposal.

Berdasarkan analisis dan kesimpulan diatas, maka kami merekomendasikan untuk:

1. Perlunya perbaikan mendasar dan komprehensif terhadap pengelolaan SDM Universitas, bukan hanya pengelolaan administratif tetapi yang tidak kalah penting adalah pengelolaan strategis. Pendekatan strategis yang sangat *urgent* saat ini adalah bagi pengembangan SDM dari segi jumlah dan kualifikasi (pendidikan, jabatan akademik, sertifikasi, bidang kepakaran, publikasi ilmiah).
2. Pengembangan strategis SDM wajib mendapat perhatian khusus bukan saja dari BSDK dan Pimpinan Unit, namun juga dari Pimpinan Universitas maupun Yayasan.
3. Pemingkatan fakultas, prodi dan unit sebaiknya tidak dilihat sebagai ajang kompetisi, namun lebih kepada kesempatan untuk mengevaluasi diri dan meningkatkan unit yang dipimpin di tahun mendatang.
4. Harapan dan upaya perbaikan peringkat nasional, peringkat regional, akreditasi prodi dan institusi wajib didahului oleh perbaikan-perbaikan permasalahan utama yang sedang kita hadapi diantaranya pemutakhiran integrasi sistem informasi, perbaikan perencanaan strategis dan tata kelola institusi maupun unit, keterbatasan jumlah mahasiswa baru, peningkatan dan pemerataan kegiatan litabmas dan publikasi ilmiah bagi setiap dosen serta yang terutama dan harus menjadi prioritas utama adalah peningkatan jumlah dan kualifikasi SDM.
5. Sistem informasi yang terintegrasi antara sistem akademik, administrasi kepegawaian, administrasi penganggaran dan keuangan, sumber daya manusia, penelitian, abdimas, pengajaran dan sistem penjaminan mutu perlu mendapat perhatian khusus bukan hanya dari UPT SI melainkan juga daripimpinan universitas, khususnya mengenai ketersediaan sumber daya yang akan lebih mempercepat ketercapaiannya.
6. Upaya pemerataan keterlibatan dosen dalam kegiatan litabmas dan publikasi ilmiah dapat dilakukan melalui penyusunan dan implementasi rencana strategis litabmas di tiap-tiap fakultas serta upaya melibatkan para dosen pemula dalam kegiatan litabmas dan publikasi dosen senior.
7. Menyerukan kepada semua dosen agar taat format dan administrasi ketika mengajukan proposal hibah litabmas Kemenristekdikti.